

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada PT Pertamina Trans Kontinental yang beralamat di Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti menjadi tempat penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu berkaitan dengan pelatihan dan disiplin kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Selain itu, tempat penelitian ini dipilih karena pihak perusahaan bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian karena PT Pertamina Trans Kontinental merupakan tempat peneliti Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada semester 4 perkuliahan sehingga peneliti bisa lebih mengenali situasi dan kondisi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 4 bulan, terhitung mulai bulan April 2019 sampai Juli 2019. Waktu tersebut adalah waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

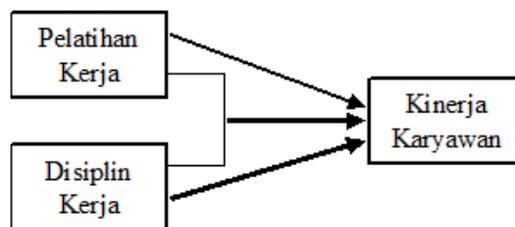
1. Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Pelatihan (X1) dan data sekunder untuk variabel Disiplin Kerja (X2) serta variabel Kinerja Karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2009) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara, dan sebagainya (perlakuan tidak eksperimen).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pelatihan (Variabel X1) dan Disiplin Kerja (Variabel X2) terhadap Kinerja Karyawan (Variabel Y). Konstelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar III.I
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

- X1 : Variabel Bebas (Pelatihan)
X2 : Variabel Bebas (Disiplin Kerja)
Y : Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)
—————> : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan tersebut digunakan peneliti untuk memberikan arahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pelatihan dan disiplin kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol (X1) dan (X2), sedangkan variabel kinerja karyawan adalah variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol (Y).

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2011: 80) Populasi adalah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan atas objek atau subjek yang akan diambil datanya untuk kemudian diteliti yang memuat karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan dapat diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 357 karyawan PT Pertamina Trans Kontinental. Populasi terjangkau adalah bagian yang berjumlah 125 karyawan.

Sedangkan menurut Dr. Kadir (2015) sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar – benar diselidiki. Sampel

ditentukan dengan sebuah metode pengambilan sampel yang tepat yang bertujuan memperoleh sampel yang mewakili dan mampu mendeskripsikan keadaan populasi secara optimal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proposional random sampling yaitu dengan metode pengambilan sampel dimana setiap anggota karyawan dari setiap divisi (kelompok) yang terdapat pada perusahaan tersebut dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini merujuk pada tabel Isaac dan Michael bahwa sampelnya sebanyak 89 karyawan dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	<i>Internal Audit</i>	9	$9/125 \times 89$	6
2.	<i>HR & GA</i>	27	$27/125 \times 89$	19
3.	<i>Marketing</i>	21	$21/125 \times 89$	15
4.	<i>Operation</i>	18	$18/125 \times 89$	13
5.	<i>Finance</i>	24	$24/125 \times 89$	17
6.	<i>Fleet</i>	26	$26/125 \times 89$	19
Jumlah		125		89

Sumber : Data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu pelatihan (Variabel X1) dan disiplin kerja (Variabel X2) serta kinerja karyawan (Variabel Y). Instrumen penelitian ini untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Karyawan

a. Definisi Konseptual

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya untuk mencapai tujuan dari perusahaan selama periode tertentu.

b. Definisi Operasional

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya untuk mencapai tujuan dari perusahaan selama periode tertentu. Kinerja Karyawan menggunakan data sekunder dengan indikator Kualitas (*Quality*), dan Kuantitas (*Quantity*).

2. Pelatihan

a. Definisi Konseptual

Pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai suatu proses untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan kerja seorang karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai suatu proses untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan kerja seorang karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian indikator dari pelatihan adalah tujuan, materi, dan peserta pelatihan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument variabel pelatihan yang disajikan pada bagian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen pelatihan dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₁ Pelatihan

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Tujuan	1, 2, 3, 4, 7*, 8, 10*	5, 6, 9	1, 2, 3, 4, 7	5, 6, 8
2.	Materi	11, 13, 14, 16, 17, 18	12, 15, 19	9, 11, 12, 14, 15, 16	10, 13, 17
3.	Peserta	20, 22, 23, 25*, 28*	21*, 24, 26, 27	18, 19, 20	21, 22, 23
Jumlah		18	10	14	9

*Butir yang drop

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel pelatihan. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan- pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif.

Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

Tabel III.3
Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

d. Validasi Instrument Pelatihan

Proses pengembangan instrumen pelatihan dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator pelatihan seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili variabel pelatihan dan indikator yang diukur. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada 30 orang karyawan bagian Direksi dan *Corp. Secretary*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan menggunakan rumus korelasi

product moment. Kriteria batas minimum pernyataan diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n=30$ pada taraf signifikan $0,05$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = Jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 28 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 5 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$. Kemudian butir-butir yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

Si^2 = jumlah varians skor butir

st^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Si^2 = varians butir

$\sum Xi^2$ = jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$(\sum Xi)^2$ = jumlah butir yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai total varians butir sebesar 0,49 dan varians total sebesar 69,29 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,819 dan masuk dalam kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 23 butir pernyataan variabel pelatihan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Tabel Interpretasi	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

3. Disiplin Kerja

a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja adalah suatu bentuk perilaku dan pengendalian dari karyawan dalam suatu organisasi untuk tunduk pada segala peraturan atau pedoman yang berlaku dalam organisasi atas kesadaran diri karyawan.

b. Definisi Operasional

Disiplin kerja adalah suatu bentuk perilaku dan pengendalian dari karyawan dalam suatu organisasi untuk tunduk pada segala peraturan atau pedoman yang berlaku dalam organisasi atas kesadaran diri karyawan. Disiplin kerja menggunakan data sekunder dengan indikator yaitu waktu, peraturan, dan tanggung jawab.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang

peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis Normal Probability Plot, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian

dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kepengamatan lain. Model yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan

metode grafik. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan \hat{Y} (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID (\hat{Y} -Y) yang telah di studentized⁶⁷. Kriteria pengujian statistik: Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (Kinerja)

X_1 = variabel bebas pertama (Pelatihan)

X_2 = variabel bebas kedua (Disiplin Kerja)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Pelatihan)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Disiplin Kerja)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus :

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel pelatihan dan disiplin kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel pelatihan dan disiplin kerja secara serentak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{y}_i - \bar{y})^2}{\sum(y_i - \bar{y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

R = nilai koefisien relasi